

ABSTRAK

Wijaya, Irvan Arya. (2025). Analisis Butir Soal Tes Sumatif yang Dibuak Guru Mata Pelajaran IPA di SMP Xaverius 1 Jambi. *Skripsi*. Pendidikan Biologi. Jurusan pendidikan matematika dan ilmu pengetahuan alam, FKIP, Universitas Jambi. Pembimbing: (I) Dr. Dra. Upik Yelianti, M.S. (II) Dr. Eryan Johan Wicaksana, S.Pd., M.Pd., M.Pd.I.

Kata kunci: Analisis butir, tes sumatif, IPA

Penelusuran terhadap kualitas suatu butir soal dapat dilakukan melalui serangkaian analisis butir soal yang meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, dan daya pembeda. Berlandaskan pada studi pendahuluan, studi literatur, wawancara, dan observasi yang telah dilakukan maka tampak jelas bahwa kedudukan tes merupakan hal yang sangat krusial dalam sebuah pembelajaran. Tujuan dari penelitian adalah mendeskripsikan validitas, reliabilitas, indeks kesulitan, dan indeks diskriminan tes sumatif yang dibuat guru mata pelajaran IPA di SMP Xaverius 1 Jambi.

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, yang dimulai dari tanggal 15 Januari hingga 15 April 2025 di SMP Xaverius 1 Jambi. Studi literatur, observasi, dokumentasi dan wawancara terhadap sekolah sasaran. Keempat teknik pengumpulan data tersebut merupakan pendekatan kualitatif yang berfungsi sebagai bahan dalam melakukan analisis data secara mendalam. Populasi dari penelitian ini adalah semua peserta didik kelas 8 di SMP Xaverius 1 Jambi yang berjumlah 241 peserta didik, adapun sampel menggunakan semua dokumen lembar jawaban tes sumatif kelas 8 dianalisis validitas, reliabilitas, indeks kesulitan, dan indeks diskriminan menggunakan software SPSS IBM Versi 26 dalam melakukan analisis data.

Hasil analisis butir klasik menunjukkan bahwa tes sumatif yang dibuat guru IPA SMP Xaverius 1 Jambi terkhusus bidang studi Biologi adalah 72.72% butir soal valid, sedangkan 27.27% butir soal dinyatakan tidak valid. Adapun reliabilitas butir soal berdasarkan nilai koefisien alpha yaitu 0.57 dengan interpretasi reliabilitas lemah, kemudian tingkat kesulitan soal terdistribusi pada tingkat sukar (30.30%), sedang (63.63%), dan mudah (6.06). Serta daya pembeda soal tersebar pada kategori buruk (72.72%), cukup (21.21), baik dan sangat baik (3.03%). Melalui pertimbangan terhadap empat parameter kualitas butir soal tersebut disimpulkan bahwa sebanyak 27.27% soal sebaiknya dilakukan revisi mayor atau tidak digunakan sama sekali pada tes sumatif selanjutnya. Sejumlah 45.45% butir soal dilakukan revisi minor, dan 27.27 tanpa revisi.